

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI TARI
UNIT PEMBELAJARAN 4: APRESIASI KARYA TARI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :

Nama Penyusun :

Mata Pelajaran : **Seni Tari**

Fase / Kelas /Semester : **D / VIII / Genap**

Alokasi Waktu : **6 x 40 menit (3 Pertemuan)**

Tahun Pelajaran : **2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada umumnya telah memiliki pengalaman dasar dalam melihat berbagai bentuk tarian, baik melalui media elektronik maupun pertunjukan langsung (misalnya, acara sekolah, televisi, media sosial). Pengetahuan awal yang mungkin dimiliki meliputi beberapa nama tarian tradisional atau modern populer. Keterampilan dasar yang diharapkan adalah kemampuan mengamati visual dan audio, serta menyampaikan pendapat secara sederhana. Kesulitan yang mungkin muncul adalah kurangnya kosa kata untuk mendeskripsikan elemen tari, kesulitan dalam menganalisis makna simbolik, atau rasa malu saat menyampaikan interpretasi pribadi. Pemahaman yang sudah dimiliki oleh peserta didik meliputi bahwa tari adalah bagian dari budaya dan ekspresi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran ini berfokus pada jenis pengetahuan konseptual (memahami elemen dasar tari, fungsi tari, dan konteksnya) dan prosedural (tahapan mengapresiasi karya tari). Materi ini sangat relevan dengan kehidupan nyata peserta didik karena seni tari adalah bagian tak terpisahkan dari budaya dan ekspresi manusia yang sering mereka temui. Tingkat kesulitan materi sedang, membutuhkan pemikiran kritis dan kemampuan interpretasi. Struktur materi meliputi pengenalan apresiasi tari, analisis elemen tari (gerak, musik, rias busana, properti, tata panggung), interpretasi makna, dan penyampaian hasil apresiasi. Integrasi nilai dan karakter meliputi sikap menghargai keberagaman budaya, berpikir kritis, kreativitas dalam interpretasi, komunikasi efektif, dan kemandirian dalam berpendapat.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang sesuai adalah:

- **Kewargaan:** Peserta didik menghargai dan melestarikan seni tari sebagai bagian dari warisan budaya bangsa.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis elemen-elemen tari dan menginterpretasikan makna di balik sebuah karya tari.

- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menyajikan apresiasi karya tari dengan cara yang unik dan menarik (misalnya melalui tulisan, visual, atau lisan).
- **Kolaborasi:** Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan dan menyajikan hasil apresiasi.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu menyampaikan pendapat dan interpretasi pribadi secara mandiri.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengomunikasikan hasil apresiasi mereka secara jelas dan terstruktur.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase D, peserta didik mampu mengapresiasi dan menganalisis karya seni tari dari berbagai macam gaya, jenis, dan fungsi dalam konteks kehidupan sehari-hari, serta mampu mengomunikasikan dengan efektif berbagai macam karya seni tari yang diciptakan dan/atau diapresiasi.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Menghargai keberagaman budaya dan seni daerah sebagai identitas bangsa.
- **Bahasa Indonesia:** Mengembangkan kemampuan mendeskripsikan, menganalisis, dan mengomunikasikan gagasan secara lisan dan tulisan (misalnya, membuat esai apresiasi atau presentasi).
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)/Sejarah:** Memahami konteks sejarah dan budaya dari suatu karya tari.
- **Seni Rupa/Seni Musik:** Memahami elemen visual (rias busana, properti, tata panggung) dan elemen audio (musik pengiring) yang mendukung karya tari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 x 40 menit): Memahami Konsep Apresiasi dan Elemen Tari

- Melalui diskusi dan eksplorasi video tari, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan tujuan apresiasi karya tari dengan tepat (Pengetahuan).
- Dengan mengamati tayangan video tari, peserta didik mampu mengidentifikasi elemen-elemen dasar tari (gerak, iringan, rias busana, properti, tata panggung) pada karya tari dengan cermat (Penalaran Kritis).
- Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menganalisis hubungan antar elemen tari dalam membangun keutuhan sebuah karya tari (Penalaran Kritis dan Kolaborasi).

Pertemuan 2 (2 x 40 menit): Menganalisis Makna dan Fungsi Tari

- Dengan mengamati tayangan video tari, peserta didik mampu menginterpretasikan makna simbolik yang terkandung dalam gerak, rias busana, dan properti tari (Penalaran Kritis).
- Melalui studi kasus karya tari, peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi sosial dan budaya dari sebuah karya tari (Pengetahuan).
- Secara mandiri, peserta didik dapat menyusun poin-poin analisis sederhana tentang sebuah karya tari yang diapresiasi (Kemandirian).

Pertemuan 3 (2 x 40 menit): Menyajikan Hasil Apresiasi Karya Tari

- Dengan data analisis yang telah disusun, peserta didik mampu mengorganisasikan hasil apresiasi karya tari secara sistematis (Keterampilan).
- Secara kolaboratif, peserta didik dapat menyajikan hasil apresiasi karya tari di depan kelas dengan bahasa yang lugas dan komunikatif (Kolaborasi dan Komunikasi).
- Melalui umpan balik teman dan guru, peserta didik dapat merefleksikan proses apresiasi yang telah dilakukan dan mengidentifikasi area pengembangan diri (Mindful Learning).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran ini berpusat pada proses mengapresiasi berbagai karya tari, baik tradisional maupun modern, dari berbagai daerah di Indonesia maupun mancanegara. Peserta didik akan diajak untuk "membaca" sebuah karya tari, tidak hanya sekadar melihat, tetapi memahami apa yang ada di balik setiap gerak, iringan, dan elemen pendukungnya. Contoh kontekstual bisa berupa tari tradisional dari daerah asal peserta didik atau tari populer yang sedang viral di media sosial, untuk kemudian dianalisis secara mendalam.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Pembelajaran Berbasis Proyek (Mini Project):** Peserta didik akan melakukan proyek kecil berupa analisis dan presentasi apresiasi satu karya tari.
- **Diskusi Kelompok:** Mendorong kolaborasi, berbagi interpretasi, dan membangun pemahaman bersama tentang elemen dan makna tari.
- **Eksplorasi (Melalui Media):** Menonton berbagai video pertunjukan tari dari sumber terpercaya (YouTube, dokumenter tari) untuk mengamati beragam gaya dan fungsi tari.
- **Wawancara (Simulasi/Tugas Rumah Opsional):** Peserta didik dapat mensimulasikan wawancara dengan seniman tari lokal (jika memungkinkan) atau melakukan riset informasi dari sumber terpercaya mengenai makna tarian tertentu.
- **Presentasi:** Memberikan wadah bagi peserta didik untuk mempresentasikan hasil analisis dan interpretasi apresiasi karya tari mereka.

2. MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Seni Budaya lainnya (musik/rupa) untuk integrasi pemahaman elemen seni; perpustakaan sekolah sebagai sumber referensi.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Sanggar tari lokal, komunitas seni, atau praktisi seni tari (melalui video dokumenter/wawancara jika memungkinkan).
- **Masyarakat:** Orang tua atau anggota keluarga yang memiliki pengetahuan tentang tari tradisional daerah.

3. LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang nyaman untuk diskusi dan presentasi; proyektor/layar besar untuk menayangkan video tari; ruang yang memungkinkan peserta didik bergerak sedikit untuk menirukan gerak sederhana (jika diperlukan).
- **Ruang Virtual:** Akses internet yang stabil untuk menonton video tari; platform berbagi video (misalnya YouTube, Vimeo) sebagai sumber utama karya tari; Google Classroom sebagai pusat distribusi materi, pengumpulan tugas, dan komunikasi; platform kolaborasi (misalnya Google Docs, Jamboard) untuk *brainstorming* kelompok.

4. PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses artikel, jurnal, atau e-book tentang sejarah tari,

teori tari, atau ulasan karya tari.

- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom atau platform lain untuk berbagi tautan video tari, memposting pertanyaan, dan melakukan diskusi asinkron tentang interpretasi.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk kuesioner awal atau kuis singkat tentang elemen tari.
- **Kahoot/Mentimeter:** Untuk kegiatan pembuka yang interaktif, mengukur pemahaman awal, atau refleksi akhir.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat distribusi materi (PPT, lembar kerja, tautan video), pengumpulan tugas (misalnya, draf analisis), dan komunikasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1:

MEMAHAMI KONSEP APRESIASI DAN ELEMEN TARI (: 2 X 40 MENIT)

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- **Pembukaan (Mindful Learning):** Guru menyapa peserta didik. Memulai dengan pertanyaan pemantik: "Ketika kalian menonton sebuah tarian, apa yang pertama kali kalian perhatikan? Apakah kalian pernah mencoba memahami 'pesan' di balik gerakan tari itu?" (Berkesadaran)
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru memutar potongan video pendek dari dua tarian yang sangat berbeda (misalnya, tari tradisional sakral dan tari modern kontemporer yang ekspresif). "Tarian ini sangat berbeda, bukan? Apa yang membuat mereka berbeda? Apa yang ingin mereka sampaikan?" (Bermakna)
- **Motivasi (Joyful Learning):** Guru mengajak peserta didik untuk "menebak emosi" dari beberapa pose tari atau potongan gerak singkat. (Menggembirakan)
- **Tujuan Pembelajaran (Mindful Learning):** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: "Hari ini kita akan belajar bagaimana cara 'membaca' tarian, memahami tujuannya, dan mengidentifikasi bagian-bagian penting dalam sebuah karya tari."

2. Kegiatan Inti (55 menit)

Memahami (Understanding) - Berkesadaran, Bermakna:

Diferensiasi Konten:

- **Visual Learner:** Guru menyediakan infografis tentang definisi apresiasi dan elemen-elemen tari (gerak, iringan, rias busana, properti, tata panggung) dengan contoh visual.
- **Auditory Learner:** Guru memutar rekaman audio penjelasan mengenai fungsi apresiasi dan karakteristik setiap elemen tari.
- **Reading Learner:** Guru menyediakan teks singkat tentang konsep apresiasi dan deskripsi elemen tari dari buku.
- **Aktivitas:** Guru menjelaskan konsep apresiasi tari (menonton, memahami, menghargai). Guru menayangkan video tari utuh (misal, sebuah tari tradisional populer) dan meminta peserta didik untuk mengamati setiap detail. (Bermakna)
- **Diskusi Terpimpin:** Guru membimbing diskusi: "Apa yang kalian lihat dari tarian ini? Bagaimana peran musiknya? Bagaimana dengan kostumnya?"

Mengaplikasi (Applying) - Bermakna, Menggembirakan:

Diferensiasi Proses:

- **Kelompok A (Advanced):** Diberi tugas untuk mengidentifikasi elemen tari dan mulai

menganalisis bagaimana setiap elemen berkontribusi pada tema tari.

- Kelompok B (Intermediate): Diminta untuk mengidentifikasi semua elemen tari dan menjelaskan fungsinya secara sederhana.
- Kelompok C (Basic): Diberi lembar kerja dengan panduan pertanyaan spesifik untuk mengidentifikasi elemen tari.
- Aktivitas: Dalam kelompok, peserta didik memilih satu video tari pendek lainnya. Mereka menonton video tersebut berulang kali, lalu mengidentifikasi dan mencatat elemen-elemen tari yang ada (gerak dasar, jenis iringan, rias busana, properti, setting panggung). (Menggembirakan)
- Scaffolding: Guru berkeliling, memberikan bantuan dalam mengidentifikasi elemen yang mungkin terlewat, atau memberikan contoh deskripsi gerak.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran, Bermakna:

Diferensiasi Produk:

- Visual Learner: Membuat daftar elemen tari dalam bentuk mind map atau poster mini.
- Written Learner: Menulis 3-5 kalimat ringkasan tentang apa itu apresiasi tari dan mengapa penting.
- Verbal Learner: Setiap kelompok menyebutkan satu elemen tari yang paling menonjol dari tarian yang mereka amati dan alasannya.
- Aktivitas: Setiap kelompok mempresentasikan hasil identifikasi elemen tari mereka. Guru memberikan umpan balik dan mengklarifikasi jika ada kesalahpahaman. (Berkesadaran, Bermakna)

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Umpan Balik Konstruktif: Guru memberikan pujian atas ketelitian peserta didik dalam mengamati. "Kalian sudah sangat teliti! Mengamati detail adalah langkah pertama menjadi pengapresiasi yang baik."
- Menyimpulkan Pembelajaran: Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa apresiasi adalah proses memahami dan menghargai, dan setiap tarian memiliki elemen-elemen pembangun yang penting. "Mulai sekarang, saat kalian melihat tarian, coba perhatikan lebih dari sekadar gerakannya, ya!"
- Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya: Guru meminta peserta didik untuk mulai mencari informasi singkat tentang makna simbolis dalam tari tradisional Indonesia atau tari modern. "Untuk pertemuan selanjutnya, kita akan 'membaca' pesan tersembunyi di balik tarian. Cari tahu, kira-kira apa makna dari warna kostum atau gerak tertentu?" (Peserta didik terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya).

PERTEMUAN 2:

MENGANALISIS MAKNA DAN FUNGSI TARI (: 2 X 40 MENIT)

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Pembukaan (Mindful Learning): Guru mengajak peserta didik untuk membayangkan sebuah tarian tanpa pesan atau makna. "Apa rasanya jika sebuah tarian hanya indah gerakannya tapi tidak ada ceritanya? Apakah tarian selalu punya makna?" (Berkesadaran)
- Apersepsi (Meaningful Learning): Guru memutar potongan video tari yang mengandung banyak simbol (misalnya, tari Saman dengan kekompakannya, tari Topeng dengan karakternya). "Mengapa tari ini digerakkan seperti ini? Apa yang ingin disampaikan lewat topeng itu?" (Bermakna)

- Motivasi (Joyful Learning): Guru menampilkan beberapa gambar rias busana tari tradisional dan meminta peserta didik menebak karakter atau makna di baliknya. (Menggembirakan)
- Tujuan Pembelajaran (Mindful Learning): Guru menyampaikan tujuan: "Hari ini, kita akan menjadi 'detektif makna', mencari tahu pesan-pesan tersembunyi dan tujuan sebuah tarian."

2. Kegiatan Inti (55 menit)

Memahami (Understanding) - Berkesadaran, Bermakna:

Diferensiasi Konten:

- Guru menyediakan contoh-contoh simbolisme dalam tari (misal, warna merah melambangkan keberanian, gerak tangan menunjuk ke atas melambangkan permohonan).
- Guru menampilkan beberapa studi kasus tari dengan penjelasan singkat mengenai fungsi dan maknanya (misal, tari penyambutan, tari ritual, tari hiburan).
- Aktivitas: Guru menjelaskan tentang makna simbolik dalam tari (gerak, properti, rias busana) dan berbagai fungsi tari (ritual, hiburan, pertunjukan, pendidikan, sosial). Guru menayangkan video tari baru (yang memiliki makna jelas). (Bermakna)
- Diskusi Terpimpin: Guru membimbing diskusi: "Apa yang bisa kalian simpulkan tentang pesan dari tarian ini? Untuk tujuan apa tarian ini mungkin dipentaskan?"

Mengaplikasi (Applying) - Bermakna, Menggembirakan:

Diferensiasi Proses:

- Kelompok A (Advanced): Diberi kebebasan memilih video tari dan menyusun analisis yang komprehensif, menghubungkan makna dengan konteks budaya.
- Kelompok B (Intermediate): Diminta untuk memilih satu video tari dari daftar yang disediakan dan menganalisis makna simbolis dari 3 elemen utama serta fungsi tari tersebut.
- Kelompok C (Basic): Diberi video tari yang lebih sederhana maknanya dan dibantu dengan pertanyaan panduan yang lebih terarah untuk mengidentifikasi makna dan fungsi.
- Aktivitas: Dalam kelompok, peserta didik memilih satu video tari dari daftar yang disediakan guru (berbagai jenis tari). Mereka menontonnya berulang kali, lalu menganalisis makna simbolik (gerak, rias busana, properti) dan mengidentifikasi fungsi tarian tersebut. Mereka mencatat poin-poin analisis. (Menggembirakan)
- Scaffolding: Guru berkeliling, memberikan pertanyaan pancingan, membantu menafsirkan gerak atau simbol, atau mengarahkan ke sumber informasi jika ada kesulitan.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran, Bermakna:

Diferensiasi Produk:

- Visual Learner: Membuat poster mini berisi ringkasan makna dan fungsi tarian yang mereka analisis.
- Written Learner: Menulis esai singkat (paragraf) tentang makna dan fungsi tarian yang mereka amati.
- Verbal Learner: Setiap kelompok berbagi interpretasi makna dari satu elemen tari yang paling menarik bagi mereka.
- Aktivitas: Setiap kelompok menyampaikan poin-poin analisis mereka tentang makna dan fungsi tari yang diamati. Kelompok lain dapat memberikan pertanyaan atau pandangan lain. (Berkesadaran, Bermakna)

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Umpan Balik Konstruktif: Guru memberikan apresiasi atas kedalaman analisis dan keberanian peserta didik dalam berinterpretasi. "Kalian sudah semakin peka dalam 'membaca' tarian. Setiap tarian memang punya cerita!"
- Menyimpulkan Pembelajaran: Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa setiap karya tari memiliki makna dan fungsi yang mendalam, mencerminkan nilai-nilai budaya dan sosial. "Tari itu bukan hanya indah, tapi juga 'berbicara'."
- Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya: Guru meminta peserta didik untuk mulai mengorganisasikan hasil analisis mereka untuk presentasi di pertemuan berikutnya. "Untuk pertemuan terakhir, kalian akan 'bercerita' tentang tarian yang kalian apresiasi. Siapkan penampilan terbaik kalian!" (Peserta didik terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya).

PERTEMUAN 3:

MENYAJIKAN HASIL APRESIASI KARYA TARI (: 2 X 40 MENIT)

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Pembukaan (Mindful Learning): Guru mengajak peserta didik membayangkan diri mereka sebagai kritikus tari. "Bagaimana rasanya menjadi seorang kritikus? Apa yang ingin kalian sampaikan kepada penonton tentang tarian ini?" (Berkesadaran)
- Apersepsi (Meaningful Learning): Guru menampilkan contoh-contoh presentasi apresiasi tari yang efektif (misal, video ulasan tari oleh pakar, atau poster pameran tari). "Mempresentasikan hasil apresiasi itu seperti berbagi 'harta karun' pengetahuan kita. Bagaimana agar orang lain tertarik?" (Bermakna)
- Motivasi (Joyful Learning): Guru mengadakan kegiatan "Pictionary Tari". Guru menuliskan nama tari atau elemen tari, lalu peserta didik menggambarkannya dengan gerak atau sketsa cepat. (Menggembirakan)
- Tujuan Pembelajaran (Mindful Learning): Guru menyampaikan tujuan: "Hari ini, kita akan menyajikan hasil apresiasi karya tari kalian, dan saling belajar dari interpretasi teman-teman."

2. Kegiatan Inti (55 menit)

Memahami (Understanding) - Berkesadaran, Bermakna:

Diferensiasi Konten:

- Guru menyediakan panduan struktur presentasi apresiasi (pendahuluan, deskripsi tari, analisis elemen, interpretasi makna, kesimpulan, pertanyaan).
- Guru menjelaskan pentingnya bahasa yang jelas, lugas, dan menarik dalam presentasi.
- Aktivitas: Peserta didik dalam kelompok terakhir kali mengorganisasikan poin-poin analisis mereka dan menyiapkan media presentasi (misal, slide PowerPoint sederhana, poster, atau hanya poin-poin penting). (Bermakna)
- Diskusi Terpimpin: Guru membimbing diskusi: "Bagaimana kalian bisa membuat presentasi ini menarik? Siapa yang akan berbicara bagian mana?"

Mengaplikasi (Applying) - Bermakna, Menggembirakan:

Diferensiasi Proses:

- Kelompok A (Advanced): Diberi kebebasan untuk memilih format presentasi yang lebih kreatif (misal, vlog apresiasi tari, membuat infografis digital interaktif).

- Kelompok B (Intermediate): Diminta untuk membuat presentasi lisan dengan bantuan slide sederhana berisi poin-poin dan gambar/video.
- Kelompok C (Basic): Diberi panduan presentasi yang lebih rinci dan dibantu dalam menyampaikan poin-poin kunci secara verbal.
- Aktivitas: Setiap kelompok mempresentasikan hasil apresiasi karya tari mereka di depan kelas. Setelah setiap presentasi, ada sesi tanya jawab dan umpan balik dari teman dan guru. (Menggembirakan)
- Scaffolding: Guru memberikan tips presentasi (kontak mata, volume suara), membantu memoderasi sesi tanya jawab, atau memberikan contoh pertanyaan apresiasi.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran, Bermakna:

Diferensiasi Produk:

- Jurnal Reflektif: Menuliskan apa yang paling mereka pelajari dari presentasi kelompok lain dan apa yang akan mereka tingkatkan di masa depan.
- Peer Assessment Form: Mengisi formulir penilaian singkat untuk presentasi teman (fokus pada kejelasan dan kedalaman apresiasi).
- Aktivitas: Peserta didik menulis refleksi singkat tentang pengalaman mereka mengapresiasi dan mempresentasikan karya tari, serta mengidentifikasi pelajaran baru yang mereka dapatkan. (Berkesadaran, Bermakna)

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Umpan Balik Konstruktif: Guru memberikan apresiasi atas seluruh proses dan hasil apresiasi peserta didik, termasuk keberanian mereka dalam presentasi. "Kalian semua sudah menjadi pengapresiasi tari yang handal! Ini adalah awal yang bagus untuk lebih mencintai seni kita."
- Menyimpulkan Pembelajaran: Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa apresiasi karya tari adalah proses yang melatih kepekaan, analisis kritis, dan kemampuan komunikasi. "Melalui apresiasi, kita tidak hanya melihat, tapi juga merasakan dan memahami 'jiwa' sebuah tarian."
- Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya: Guru mendorong peserta didik untuk terus mengapresiasi karya seni di kehidupan sehari-hari, tidak hanya tari. "Mari jadikan apresiasi sebagai kebiasaan baik kita, di mana pun dan kapan pun!" (Peserta didik terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya).

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

- **Observasi:** Mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi awal tentang pengalaman menonton tari.
- **Kuesioner:** Kuesioner singkat (Google Forms) dengan pertanyaan seperti:
 1. Sebutkan 3 jenis tarian yang paling sering kamu lihat!
 2. Menurutmu, apa tujuan orang menari atau membuat tarian?
 3. Apa yang kamu perhatikan pertama kali saat melihat sebuah tarian?
 4. Pernahkah kamu mencoba menjelaskan makna sebuah tarian kepada orang lain?
 5. Seberapa tertarik kamu untuk belajar menganalisis sebuah tarian? (Sangat tertarik - Tidak tertarik)
- **Wawancara (opsional):** Beberapa pertanyaan singkat secara individu untuk menggali pemahaman awal.

- **Tes Diagnostik (Pengenalan Tari):** Guru menayangkan 5 gambar tari dari berbagai jenis (tradisional, modern). Peserta didik diminta menuliskan nama tari jika tahu, atau kesan pertama dan 1 elemen yang menonjol.
 1. *Gambar 1: Tari Saman.* Soal: Nama tari: ____, Elemen yang menonjol: ____
 2. *Gambar 2: Tari Pendet.* Soal: Nama tari: ____, Elemen yang menonjol: ____
 3. *Gambar 3: Cuplikan tari modern/kontemporer.* Soal: Jenis tari: ____, Elemen yang menonjol: ____
 4. *Gambar 4: Tari Jaipong.* Soal: Nama tari: ____, Elemen yang menonjol: ____
 5. *Gambar 5: Tari Kecak.* Soal: Nama tari: ____, Elemen yang menonjol: ____

2. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

- **Tugas Harian (Worksheet):** Pengisian lembar kerja identifikasi elemen tari (Pertemuan 1) dan lembar kerja analisis makna/fungsi tari (Pertemuan 2).
 1. *Soal 1 (P1): Pilih satu tarian yang kamu tonton. Sebutkan 3 elemen tari yang paling kamu perhatikan (gerak, musik, rias busana, properti, tata panggung).*
 2. *Soal 2 (P1): Jelaskan mengapa elemen-elemen tersebut penting dalam tarian tersebut.*
 3. *Soal 3 (P2): Berdasarkan tarian yang kamu analisis, apa makna yang ingin disampaikan melalui gerakannya?*
 4. *Soal 4 (P2): Menurut pendapatmu, apa fungsi utama dari tarian tersebut bagi masyarakatnya? (Misal: hiburan, ritual, dsb.).*
 5. *Soal 5 (P2): Tuliskan 3 kata yang paling menggambarkan perasaanmu setelah mengapresiasi tarian tersebut.*
- **Diskusi Kelompok:** Observasi keaktifan dan kualitas kontribusi peserta didik dalam diskusi kelompok tentang elemen dan makna tari (Pertemuan 1 & 2).
- **Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok:**
 - Keaktifan berpartisipasi (1-5)
 - Kualitas argumen/interpretasi (1-5)
 - Kemampuan mendengarkan dan merespons (1-5)
 - Kontribusi pada keputusan kelompok (1-5)
- **Observasi Persiapan Presentasi:** Pengamatan guru selama peserta didik mempersiapkan materi dan media presentasi (Pertemuan 3).
- **Checklist Observasi:**
 - Mengorganisasikan data analisis dengan sistematis.
 - Menyiapkan media presentasi (jika ada).
 - Berlatih presentasi dengan kelompok.
 - Kemandirian dalam menyiapkan materi.
 - Kolaborasi dalam pembagian tugas.

3. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis refleksi singkat tentang pengalaman belajar mengapresiasi karya tari.
 1. *Soal 1: Apa yang paling kamu pahami tentang apresiasi karya tari setelah mengikuti pembelajaran ini?*
 2. *Soal 2: Apa kesulitan terbesar yang kamu hadapi saat menganalisis makna*

sebuah tarian, dan bagaimana kamu mengatasinya?

3. Soal 3: Bagaimana perasaanmu saat mempresentasikan hasil apresiasi di depan kelas? Apa yang membuatmu bangga atau ingin kamu tingkatkan?
 4. Soal 4: Bagaimana pembelajaran ini mengubah cara pandangmu terhadap seni tari dan budaya di sekitarmu?
 5. Soal 5: Setelah ini, apa yang akan kamu lakukan untuk terus mengembangkan kemampuan apresiasi senimu?
- **Tes Tertulis:** Tes pilihan ganda atau isian singkat untuk menguji pemahaman konsep dan kemampuan analisis.
 1. Soal 1: Tujuan utama dari apresiasi karya tari adalah... a) Meniru gerakan tari b) Menghafal nama-nama tari c) Memahami dan menghargai nilai-nilai dalam tari d) Mengkritik kesalahan penari (Pilihan ganda)
 2. Soal 2: Sebutkan minimal 3 elemen utama yang membentuk sebuah karya tari!
 3. Soal 3: Jelaskan secara singkat apa yang dimaksud dengan "fungsi tari sebagai ritual"!
 4. Soal 4: Jika sebuah tarian menggunakan properti kipas, apa makna simbolik yang mungkin terkandung di dalamnya? (Berikan satu contoh interpretasi).
 5. Soal 5: Mengapa kemampuan berkomunikasi sangat penting dalam mengapresiasi dan mempresentasikan karya tari?
 - **Tugas Akhir/Proyek:** Penilaian presentasi apresiasi karya tari oleh kelompok.
 - **Rubrik Penilaian Presentasi Apresiasi Tari:**
 - Kedalaman Analisis:** Seberapa baik elemen, makna, dan fungsi tari dianalisis (1-5)
 - Struktur Presentasi:** Keteraturan dan kejelasan penyampaian (1-5)
 - Komunikasi Lisan:** Kelancaran, volume suara, kontak mata, dan penggunaan bahasa yang tepat (1-5)
 - Kreativitas Penyajian:** Daya tarik media atau cara presentasi (1-5)
 - Kerja Sama Kelompok:** Kontribusi dan sinergi antar anggota kelompok (1-5)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,, 20

Guru Mata Pelajaran

(.....)

(.....)